

Analisis Framing Berita "Pengaruh Miras, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas" Pada Media Online CNN Indonesia dan Kumparan.com

Mutiah Zahra¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas
Singaperbangsa Karawang
e-mail: Mutiahzz16@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berita "Pengaruh Miras, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki yang mengemukakan perangkat framing yang terdiri dari empat struktur yaitu, Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Penulis juga menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia dan Kumparan.com terkait berita suami aniaya istri hingga meninggal akibat miras terdapat perbedaan dan persamaan. Lalu Unsur 5W + 1H dalam media CNN Indonesia dan Kumparan.com sudah lengkap sehingga berita yang dihasilkan dapat menjelaskan banyak hal. Penggunaan kata pada media berita Kumparan tidak efektif sehingga pembaca kurang memahami arti dari isi teks berita yang disampaikan.

Kata kunci: Aniaya, Framing, Miras.

Abstract

This study aims to find out the news "The Effect of Alcohol, Husband Abuses Wife to Death". In this study, the author uses the approach and method of framing analysis of the Zhongdang Pan and Kosicki model which suggests a framing device consisting of four structures, namely, Syntax, Script, Thematic and Rhetorical. The author also uses descriptive qualitative research in this study. The results of this study suggest that the framing carried out by online media CNN Indonesia and Kumparan.com related to news of husbands abusing their wives to death due to alcohol there are differences and similarities. Then the 5W + 1H elements in CNN Indonesia and Kumparan.com media are complete so that the resulting news can explain many things. The use of words in the Kumparan news media is not effective so that readers do not understand the meaning of the content of the news text that is conveyed.

Keywords : Persecution, Framing, Alcohol.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, orang dewasa berusia 21 tahun bisa minum minuman beralkohol. Ada banyak jenis minuman beralkohol dan kandungan alkoholnya bervariasi. Tetapi secara umum, jumlah alkohol yang dikonsumsi per minggu tidak boleh melebihi 14 unit (sekitar 140 ml kandungan alkohol murni). Pada saat yang sama, jika Anda minum terus menerus dalam waktu yang lama, alkohol akan menyebabkan berbagai penyakit kronis dan bahkan kematian. Menurut sebuah studi baru Pria yang kecanduan alkohol atau obat-obatan memiliki kemungkinan 6 hingga 7 kali lebih besar untuk melakukan kekerasan dalam rumah tangga, sebuah studi baru menunjukkan.

Seena Fazel, seorang profesor di Universitas Oxford yang memimpin penelitian tersebut, mengatakan temuan itu menunjukkan bahwa insiden kekerasan dalam rumah tangga dapat dikurangi dengan meningkatkan risiko kekerasan dalam rumah tangga, melayani dan memantau pecandu alkohol. Kekerasan di Indonesia semakin meningkat.

Banyak orang mengalami kekerasan karena berbagai kasus yang sering kita lihat di berita. Terlepas dari apakah Anda dalam keadaan sadar atau tidak, contoh keadaan sadar adalah dalam kasus pembunuhan berencana, pembunuhan berantai, perampokan, dll. Dalam kasus pelecehan atau kekerasan yang tidak disadari, sering ditemukan dalam situasi seperti mabuk. Korban pelecehan bisa perempuan atau laki-laki.

Pria yang kecanduan alkohol atau obat-obatan memiliki kemungkinan 6 hingga 7 kali lebih besar untuk melakukan kekerasan dalam rumah tangga, sebuah studi baru menunjukkan. Seena Fazel, seorang profesor di Universitas Oxford yang memimpin penelitian tersebut, mengatakan temuan itu menunjukkan bahwa insiden kekerasan dalam rumah tangga dapat dikurangi dengan meningkatkan risiko kekerasan dalam rumah tangga, melayani dan memantau pecandu alkohol. Kekerasan di Indonesia semakin meningkat.

CATAHU (Pernyataan Tahunan) 2021 menyebutkan bahwa pada tahun 2020, jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang dihimpun dari Komnas Perempuan, layanan mitra, mencapai 299,91 kasus, sebanyak 8.234 pengadilan negeri atau pengadilan agama mengadili 291.677 kasus, sedangkan layanan Komnas Perempuan dan Rujukan UPR yang diterima sebanyak 2.389 kasus dibandingkan dengan total 431.471 kasus yang tercatat oleh CATAHU pada tahun 2020, jumlah kasus tersebut mengalami penurunan sebesar 31%. Menurut Komnas Perempuan, penurunan jumlah kasus dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: penurunan tingkat respons kuesioner tahun ini.

Wabah tersebut memaksa sistem kerja pelayanan harus disesuaikan, dan sistem pendataan perlu disesuaikan dalam format baru (online), disertai dengan tambahan persoalan terkait prosedur hukum, kondisi dan kelangsungan lembaga pelayanan. Salah satu pintu gerbang pencegahan kekerasan berbasis gender dalam keluarga meliputi: 1) mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak, 2) mengakhiri perdagangan manusia, dan 3) mengakhiri ketimpangan ekonomi, yang disebut dengan Three Ends.

Analisis Framing

Analisis bingkai (Eriyanto, 2002: 4) merupakan metode analisis teks yang termasuk dalam kategori penelitian konstruktivis. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa pun). Realitas sosial merupakan interpretasi dan konstruksi yang bermakna. Peristiwa ini dapat dipahami dalam beberapa cara. Hasilnya adalah aspek-aspek tertentu dari liputan media atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen ini tidak hanya bagian dari berita teknis, tetapi juga menunjukkan bagaimana peristiwa digambarkan dan disajikan. Analisis framing dipahami sebagai teknik analisis isi dan banyak digunakan dalam penelitian. Namun dalam perkembangan selanjutnya, analisis framing telah menjadi seperangkat teori yang dipahami oleh banyak pakar komunikasi sebagai cara untuk memahami bagaimana domain di balik teks media menyusun informasi. Menurut Zondang Pan dan Kosicki terdapat empat struktural yang dapat digunakan dalam analisis framing yaitu; struktur sintaksis, skrip, retorika, dan tematik.

Framing Model Pan dan Kosicki

Struktur berita bersifat umum, terlihat dari grafik berita (lead, background atau latar, headline, kutipan yang biasanya diambil, dll). Kedua, struktur naskah. Script berkaitan dengan bagaimana reporter menceritakan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk teks berita. Ketiga adalah struktur tema. Topik melibatkan bagaimana wartawan mengekspresikan pandangan mereka tentang peristiwa sebagai proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk keseluruhan teks. Ketiga, struktur retorika. Menurut (Sobur Alex, 2001:83), retorika adalah strategi pada tataran retorika, di sini adalah gaya yang diekspresikan seseorang ketika berbicara atau menulis. Keempat, struktur retorika. Retorika berkaitan dengan bagaimana jurnalis menekankan bahwa sebuah cerita memiliki beberapa makna. Struktur ini berfokus pada apa yang digunakan wartawan, dengan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang tidak hanya mendukung tulisan tetapi juga menekankan makna tertentu kepada pembaca. (Eriyanto, 2002: 255-256).

Terlihat bahwa metode framing adalah bagaimana media memaknai, memahami dan mengorganisasikan kasus/peristiwa yang diberitakan. Tentu saja, pendekatan ini bertujuan

untuk memahami dan menafsirkan teks yang menjelaskan bagaimana media membingkai masalah. Media dapat menyelenggarakan acara yang sama dengan cara yang berbeda. Ada beberapa model kerangka kerja untuk menganalisis teks media. Salah satunya adalah model Pan and Kosic merupakan modifikasi dari dimensi operasional analisis wacana Van Dyke. Model kerangka kerja ini adalah yang paling populer dan banyak digunakan. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menganalisis teks media.

CNN Indonesia

CNN Indonesia adalah jaringan berita digital dan TV berbayar serta situs berita milik Trans Media, berlisensi CNN WarnerMedia di bawah AT&T. Saluran ini pertama kali ditayangkan pada hari Senin, 17 Agustus 2015 di CNN Indonesia.

Kumparan.com

Kumparan kerap kali diketahui sebagai platform media berita digital yang di mana terkenal dan terpercaya, tempatnya membaca, membuat , dan juga merupakan berbagi berita dan sarana informasi. Didirikan pada tanggal Januari 2017, Coil adalah platform media pertama di Indonesia yang sangat menerapkan berita berbasis teknologi, yang memungkinkan semua pengguna dapat berinteraksi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan suatu peristiwa, peristiwa atau gejala kemudian menggambarkannya dalam bentuk deskriptif. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna dari banyak individu atau kelompok yang timbul dari masalah sosial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) mengumpulkan informasi terkait berita di CNN Indonesia dan Kumparan.com, 2) mengamati kosakata yang digunakan CNN Indonesia dan Kumparan.com dalam penulisan berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1. Mengategorikan berita tentang berita kasus yang mempengaruhi miras, suami aniaya istri hingga meninggal dunia di portal berita CNN Indonesia dan Kumparan.com, 2) Membaca dan mengidentifikasi ide, 3) Menggunakan Analisis Kerangka Zondang Pan dan Kosicki Cek Berita 4) menjabarkan hasil analisis, 5) pengambilan kesimpulan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil analisis dan pembahasan dari analisis framing berita "pengaruh miras, suami aniaya istri hingga tewas" pada media online CNN Indonesia dan Kumparan.com.

Tabel 1. Hasil Analisis Framing Berita CNN Indonesia.

Struktur	Keterangan
Struktur Sintaksis	Yang terdapat pada berita CNN Indonesia Terpengaruh Miras, Suami Aniaya Istri hingga Meninggal di Bali yaitu menggunakan struktur piramida terbalik dalam pengonstruksian berita, dapat dilihat dari lead berita yang disampaikan dalam membahas informasi utama mengenai berita Terpengaruh Miras, Suami Aniaya Istri hingga Meninggal di Bali Seorang pria di Bali bernama Suin (39) menganiaya istri sirinya Sri Indrawati (41) hingga meninggal. Peristiwa itu, diduga dilakukan Suin karena pelaku terpengaruh minum- minuman keras (miras) arak. Lalu pada bagian badan berita memberikan sedikit penjelasan mengenai kronologi penangkapan, di mana suami dari korban menyerahkan diri unruk diintrogasi. Kemudian dibagian leg berita, pembaca disuguhkan beberapa penjelasan dari polres tentang tindakan selanjutnya mengenai penangkapan ini.
Struktur Skrip	Dari berita yang penulis analisis di sini terdapat skrip yang mengandung 5W + 1H dalam berita Terpengaruh Miras, Suami Aniaya Istri hingga Meninggal di Bali. Unsur 5W + 1H sudah ada dalam keseluruhan teks berita.
Struktur Tematik	Teks berita yang berisi 9 paragraf ini ditulis dengan baik sesuai KBBI dan EYD sehingga antar paragrafnya berkesinambungan. Namun wartawan masih menggunakan kata ganti nama untuk menyebut nama
Struktur Retoris	Terdapat penggunaan kata "aniaya" pada judul berita yang dapat diartikan sebuah tindakan yang bengis atau seperti penyiksaan , penindasan. Selain itu terdapat kata "miras" pada bagian judul dan isi berita yang memiliki arti minuman.

Tabel 02. Hasil Analisis Framing Berita Kumparan.com.

Struktur	Keterangan
Struktur Sintaksis	Yang terdapat pada berita pada komparan.com dalam pengonstruksian berita strukturnya yaitu piramida terbalik yang di mana, dapat dilihat dari lead yang dilihat dari lead yang disampaikan di awal ia menjelaskan inti dari berita itu tersebut " Seorang suami di Bali bernama Suin (39) bertengkar dengan istrinya Sri Indrawati (41) dalam kondisi mabuk. Ia tak bisa mengontrol emosi lalu menganiaya Sri hingga tak bernyawa." Lalu pada badan berita terdapat memberikan sedikit penjelasan mengenai kronologi penangkapan, sebagaimana suami ditangkap atas perbuatannya yang telah menganiaya istrinya hingga tewas dan suami dari korban menyerahkan diri unruk diinterogasi. Kemudian dibagian leg berita, pembaca disuguhkan beberapa penjelasan dari sang pelaku bagaimana ia memberikan penjelasan langsung tentang kronologi yang ia alami.
Struktur Skrip	Dari berita Suami di Bali Mabuk, Lalu Aniaya Istri hingga Tewas yang penulis analisis di sini terdapat skrip yang mengandung 5W + 1H dalam berita. Unsur 5W + 1H sudah ada dalam keseluruhan yang ada pada teks berita.
Struktur Tematik	Teks berita yang berisi 9 paragraf ini ditulis dengan baik tetapi ada beberapa kata yang penulisannya tidak sesuai dengan KBBI misalnya pada kata "pelakupun" pada teks berita di atas seharusnya kata "pelaku" dan "pun" ditulis dengan terpisah agar mempunyai pemaknaan yang jelas dan menjadikan sebuah kalimat efektif, sehingga antar paragrafnya dapat berkesinambungan. Namun wartawan menggunakan kata ganti "dia" untuk menyebut nama narasumber.
Struktur Retoris	Terdapat penggunaan kata "aniaya" pada judul berita yang dapat diartikan sebuah tindakan yang bengis atau seperti penyiksaan , penindasan. Selain itu terdapat kata "visum" dengan arti tanda pernyataan atau keterangan telah mengetahui atau menyetujui. Dan disertai gambar ilustrasi seseorang yang terjebak dalam sebuah kaca dengan penglihatan yang kabur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis framing yang dilakukan terhadap dua berita yang sama pada media online CNN Indonesia dan Kumparan.com. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, Framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia dan Kumparan.com terkait berita suami aniaya istri hingga meninggal akibat miras terdapat perbedaan dan persamaan. Pada judul berita yang digunakan oleh media CNN Indonesia menggunakan pilihan kata yang sifatnya tidak menyinggung korban sehingga korban tidak merasa rendah. Sedangkan judul berita yang digunakan oleh Kumparan.com menggunakan pilihan kata

yang dapat menyinggung perasaan korban. Unsur 5W + 1H dalam media CNN Indonesia dan Kumparan.com sudah lengkap sehingga berita yang dihasilkan dapat menjelaskan banyak hal. Penggunaan kata pada media berita Kumparan tidak efektif sehingga pembaca kurang memahami arti dari isi teks berita yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menemui banyak kesulitan. Namun, terima kasih atas doa, bantuan dan dorongan dari semua pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu Hendra Setiawan, SS, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan penelitian. tak lupa juga berterima kasih kepada Zaki Alvin yang telah memberikan dukungan terhadap saya, tak lupa juga sahabat-sahabat saya Azizah Hikmatunisa, Alifah Arde Ajeng, dan Harum Ismika yang selalu memotivasi saya untuk tetap semangat. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang selalu membantu dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. (2019, Feb 6). Sering Mabuk 'Miras', Ini Akibatnya. <https://www.alodokter.com/sering-mabuk-miras-ini-akibatnya>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2019.
- Bas. (2015, Desember 25). Tentang CNN Indonesia. Tentang CNN Indonesia Adalah <https://dilut.com/?s=cnn+adalah>, Diakses pada tanggal 20 November 2021.
- Bas. Tentang Kumparan. Tentang Kumparan Com Adalah <https://dilut.com/?s=kumparan+adalah> .Diakses pada tanggal 20 November 2021.
- CNN Indonesia. (2021, Nov 23). Terpengaruh Miras, Suami Aniaya Istri hingga Meninggal di Bali. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123101746-20-724770/terpengaruh-miras-suami-aniaya-istri-hingga-meninggal-di-bali>. Diakses pada tanggal 23 November 2021.
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing. Yogyakarta: LKiS Group
- Flora, Elina. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 – 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim. eJournal Ilmu Komunikasi, 2(3), 347-356.
- KumparanNEWS. (2021, Nov 23). Suami di Bali Mabuk, Lalu Aniaya Istri hingga Tewas. <https://kumparan.com/kumparannews/suami-di-bali-mabuk-lalu-aniaya-istri-hingga-tewas-1wyQLB4htN2>. Diakses pada tanggal 23 November 2021.
- Kompasiana. (2021, Mar 6). Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di CATAHU 2021 Menurun, Perempuan Sudah Aman?. <https://www.kompasiana.com/yowandayonggara/6042b8908ede480d2f069d12/jumlah-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-di-catahu-2021-menurun-perempuan-sudah-aman>. Diakses pada 6 Maret 2021.
- Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti, Hendra Setiawan. (2021). Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. Jurnal Edukatif, 3(5), 3145-3153.
- Sobur, Alex. (2012). Analisis Text Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.